

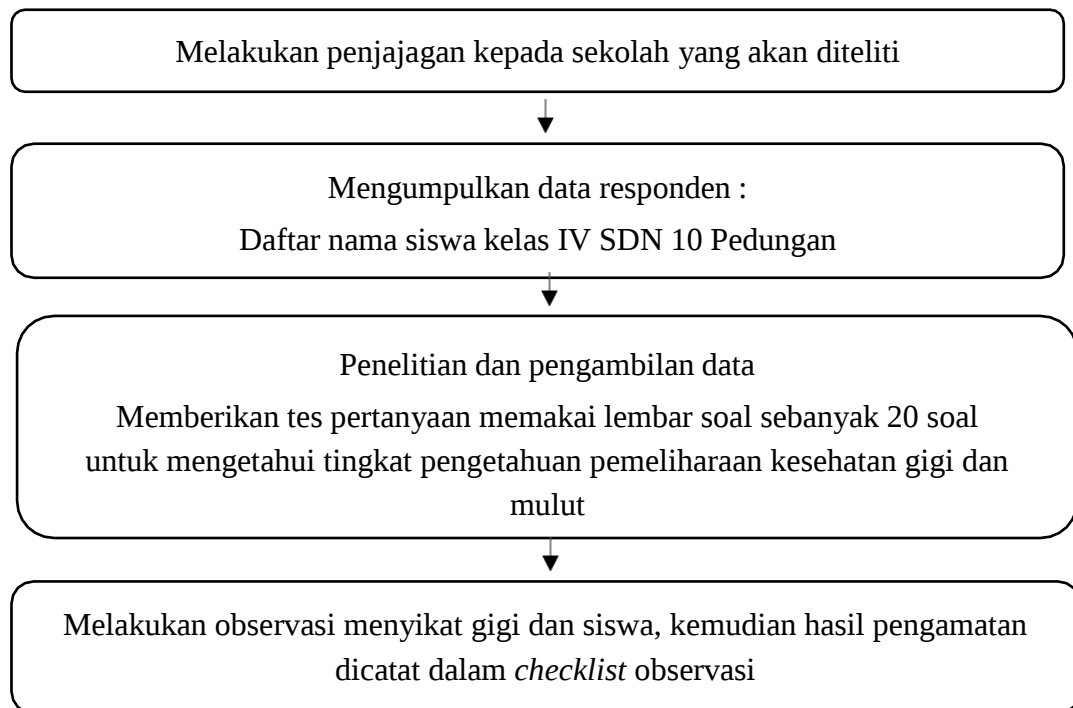
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis studi deskriptif melalui mempergunakan desain survei. Studi deskriptif mempunyai maksud untuk menyajikan gambaran yang akurat serta objektif tentang suatu keadaan ataupun fenomena (Notoatmodjo, 2012).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat studi ini dijalankan di SDN 10 Pedungan Tahun 2024.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dijalankan di bulan April 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisa

Unit analisa pada studi ini mencakup tingkat pengetahuan mengenai upaya menjaga kesehatan gigi serta mulut, serta kemampuan menyikat gigi yang dimiliki oleh siswa di SDN 10 Pedungan. .

2. Populasi

Semua murid kelas IV di SD yang berjumlah 65 orang serta memenuhi syarat yang sudah ditentukan diikutsertakan pada studi ini

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden adalah siswa kelas IV
- 2) Siap sebagai responden penelitian
- 3) Hadir saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak dalam keadaan sakit batuk atau pilek
- 2) Siswa yang belum hadir ketika penelitian
- 3) Siswa yang tidak bersedia di jadikan responden penelitian

c. Sampel

Penelitian ini tidak mempergunakan sampel, melainkan melibatkan seluruh populasi, yakni semua siswa kelas IV di SDN 10 Pedungan yang jumlahnya 65 siswa.

3. Jenis dan Cara pengumpulan data

a. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang disatukan untuk studi ini terdiri dari data primer serta data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran lembar kuisioner yang dirancang untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa mengenai pemeliharaan kesehatan gigi serta mulut serta kemampuan menyikat gigi di siswa kelas IV SDN 10 Pedungan tahun 2024. Sementara itu, data sekunder mencakup daftar nama siswa kelas IV di SDN 10 Pedungan.

b. Cara pengumpulan data

Informasi mengenai pengetahuan serta kebiasaan menyikat gigi di siswa kelas IV di SDN 10 Pedungan dikumpulkan melalui dua metode yang berbeda. Pertama, data pengetahuan dikumpulkan melalui distribusi lembar angket yang mencakup 20 pertanyaan dengan empat opsi jawaban. Sedangkan untuk data keterampilan menyikat gigi, dijalankan dengan mengamati langsung siswa saat mereka menyikat gigi bersama-sama, mempergunakan checklist keterampilan menyikat gigi. Proses pengumpulan data ini didukung oleh lima enumerator yang membantu dalam mengamati serta mencatat hasil dari interaksi siswa dengan kuesioner serta dalam menyikat gigi.

c. Instrumen pengumpulan data

Untuk mengukur pemahaman siswa kelas IV SDN 10 Pedungan terhadap kesehatan gigi serta mulut di tahun 2024, dipergunakan alat yang berupa kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup berbagai aspek, termasuk metode menyikat gigi. Setiap pertanyaan mempunyai empat opsi jawaban yang berbeda. SDN 10 Pedungan Tahun 2024 dengan cara sikat gigi bersama dan lembar *checklist* keterampilan menyikat gigi.

4. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan diolah melalui metode:

- Penyortiran data ataupun tahap penyaringan: proses memeriksa hasil kuesioner yang sudah terkumpul.
- Perhitungan nilai yang diperoleh (nilai yang diperoleh dibagi dengan nilai maksimal yang bisa diperoleh).
- Pengelompokkan ataupun pembuatan tabel: langkah memasukkan data ke dalam tabel utama untuk kemudian disusun secara teratur.

5. Teknik analisis data

Data yang telah dikumpulkan sudah dikelompokkan sesuai pada jenisnya serta kemudian dianalisa secara statistik. Analisa univariat dijalankan dengan memeriksa frekuensi, persentase, serta rata-rata dari semua data yang sudah terkumpul, seperti yang diuraikan, seperti:

- Analisis data pengetahuan menyangkut kesehatan gigi dan mulut

Semua peserta nanti diberi nilai lima untuk setiap jawaban yang tepat. Bila seluruh pertanyaan dijawab secara benar, sehingga total skornya nanti mencapai 100.

Metode pengukuran ini dijalankan dengan menerapkan suatu rumus tertentu seperti:

- a) Persentase siswa kelas IV yang mempunyai pemahaman yang baik mengenai upaya menjaga kesehatan gigi serta mulut:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \%$$

- b) Persentase siswa kelas IV yang mempunyai pengetahuan yang memadai tentang menjaga kesehatan gigi serta mulut:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \%$$

- c) Persentase murid kelas IV yang mempunyai Pengetahuan mengenai menjaga kesehatan gigi serta mulut dengan tingkat pengetahuan yang tidak mencukupi:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \%$$

- d) Rumus untuk menghitung rata-rata Pengetahuan mengenai perawatan kesehatan gigi serta mulut siswa kelas IV

$$\frac{\sum \text{Nilai pengetahuan siswa}}{\text{Jumlah responden}}$$

- Analisis data cara menyikat gigi

Setiap responden akan mendapatkan skor lima untuk setiap jawaban yang benar.

Jika semua pertanyaan dijawab dengan benar, nilai totalnya akan menjadi 100.

Pengukuran nilai dilakukan dengan menggunakan rumus, seperti:

- 1) Membuat perhitungan frekuensi siswa terhadap metode menyikat gigi dengan

klasifikasi tingkat kualitas, yakni sangat baik, baik, cukup, serta memerlukan bimbingan, yang kemudian diungkapkan pada wujud persentase, pada formula, seperti:

- a). Persentase murid kelas IV yang mempunyai tingkat keahlian menyikat gigi yang sangat baik:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan tingkat ketrampilan sangat baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100 \%$$

- b). Persentase siswa kelas IV yang mempunyai tingkat kemampuan menyikat gigi dengan kriteria baik:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

- c). Persentase siswa kelas IV yang mempunyai tingkat kemampuan menyikat gigi pada kriteria cukup:

$$\frac{\sum \text{Siswa dengan tingkat keterampilan cukup}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100 \%$$

- d). Persentase siswa kelas IV dengan yang mempunyai tingkat kemampuan menyikat gigi pada kriteria perlu bimbingan:

$$\frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan perlu bimbingan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

- e). Rumus rata-rata keterampilan di siswa kelas IV saat menyikat gigi:

$$\frac{\sum \text{nilai keterampilan siswa}}{\text{Jumlah Responden}}$$

G. Etika Penelitian

Menurut (Soendoro, 2017) setiap penelitian wajib dilandasi untuk tiga prinsip etik, seperti:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia

Prinsip itu mengakui serta menghargai nilai yang melekat pada setiap individu sebagai entitas yang mempunyai kemerdekaan untuk membuat pilihan serta bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Ini menggambarkan penghargaan terhadap kebebasan serta tanggung jawab personal yang melekat pada martabat manusia

2. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan

Prinsip etika berbuat baik melibatkan kewajiban untuk membantu orang lain dengan mencoba memberikan manfaat maksimal dan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan berarti tidak melakukan tindakan yang tidak memberikan manfaat yang signifikan, sehingga kebalikannya tidak menyebabkan kerugian kepada orang lain. Prinsip ini dimaksudkan untuk mencegah perlakuan subjek studi sebagai objek semata serta menyediakan perlindungan terhadap kemungkinan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan etik memerlukan jika setiap individu diperlakukan dengan moralitas yang benar serta setimpal dalam hak-haknya, serta menekankan pada pemerataan keadilan yang memastikan distribusi yang seimbang dari beban serta manfaat yang timbul dari keterlibatan dalam suatu penelitian. Ini berarti jika setiap orang harus diperlakukan secara adil serta setara dalam segala hal, baik dalam hak-haknya ataupun dalam tanggung jawabnya.